



DESA TANGGUH PENYANGGA IBU KOTA NEGARA
CATATAN KKN REGULER PANDEMI COVID-19 (VOL. 1)

2021

Mulawarman
University PRESS



CATATAN KULIAH KERJA NYATA
DESA TANGGUH PENYANGGA
IBU KOTA NEGARA

VOLUME 01 TAHUN 2021 ▼

EDITOR

Miftakhur Rohmah · Kiswanto · Diah Rahayu · Rudy Agung Nugroho

PENERBIT



Anggota IKAPI dan APPTI
Mulawarman University Press
Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua
Samarinda - Kalimantan Timur - Indonesia 75123
Telp/Fax (0541) 747432, Email: Mup@lppm.unmul.ac.id



CATATAN KULIAH KERJA NYATA

**DESA TANGGUH
PENYANGGA
IBU KOTA NEGARA**

VOLUME 01 TAHUN 2021

**UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)



DESA TANGGUH PENYANGGA IBU KOTA NEGARA

Catatan Kuliah Kerja Nyata
Volume 01 Tahun 2021

EDITOR

Miftakhur Rohmah
Kiswanto
Diah Rahayu
Rudy Agung Nugroho



Mulawarman
University PRESS

Catatan KKN Universitas Mulawarman Volume 1 Tahun 2021:
Desa Tangguh Penyangga Ibu Kota Negara

Pelindung:

Rektor Universitas Mulawarman

Pengarah:

Mustofa Agung Sardjono

Penanggung Jawab:

Anton Rahmadi
Uni W Sagena

Editor:

Miftakhur Rohmah
Kiswanto
Diah Rahayu
Rudy Agung Nugroho

Desain Sampul dan Tata Letak:

Muhliansyah
Linda Aprida
Mentari Nadia Widyanta

Jumlah dan Ukuran Halaman:

ix + 148 Halaman; ukuran 17.8 cm x 25 cm

ISBN:

978-623-7480-XX-X

Cetakan Pertama :

Oktober 2021

Copyright © 2021 by Mulawarman University Press
All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Katalog dalam Terbitan:

Rohmah, dkk. (ed). 2021. Catatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Volume 1 Tahun 2021: Desa Tangguh Penyangga Ibu Kota Negara. Mulawarman University Press. Samarinda. ISBN 978-623-7480-XX-X

Penerbit:

Mulawarman University PRESS

Anggota IKAPI dan APPTI

Gedung LP2M Universitas Mulawarman

Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75119

Telp/Faks: (0541) 747432 | Website: www.mup.unmul.ac.id

E-mail: mup@unmul.ac.id, mup@lppm.unmul.ac.id



SAMBUTAN REKTORAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Universitas Mulawarman telah mengeluarkan inovasi kebijakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2021. Pelaksanaan KKN di masa pandemi COVID-19 memang masih wajib dilakukan secara kombinasi daring (*online*) dan luring (*offline*) demi menekan penyebaran virus mematikan tersebut. Namun demikian, pandemi tidak boleh menyurutkan semangat sivitas akademika Universitas Mulawarman untuk mengabdikan dan berkarya bagi pembangunan daerah. Semangat tersebut diwujudkan dalam inovasi kebijakan pelaksanaan KKN berbasis program yang fokus pada pencapaian luaran pengabdian masyarakat sebagai bukti kinerja utama perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Sesuai harapan bersama, pelaksanaan KKN di tengah pandemi yang mengusung tema “Desa Tangguh Penyangga Ibukota Negara” tersebut mampu menghasilkan puluhan bahkan ratusan karya pengabdian masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai bentuk produk tulisan, audio-visual, hingga hak kekayaan intelektual. Tahun 2021 ini, Universitas Mulawarman menerbitkan Buku KKN dalam 3 (tiga) volume, Prosiding KKN dicetak dalam 5 (lima) volume, 502 video profil daerah dan UMKM telah dipublikasikan melalui Youtube, dan masih banyak karya pengabdian lainnya muncul dari pelaksanaan KKN. Buku dan Prosiding KKN merupakan inovasi yang merubah bentuk laporan kegiatan menjadi salah satu karya yang berisi sumbangsih pemikiran dosen dan mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk artikel pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian yang luar biasa ini sekaligus menjadi bukti ketangguhan sivitas akademika Universitas Mulawarman bersama Pemerintah Provinsi dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Karya-karya ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh setiap desa. Terutama permasalahan terkait digitalisasi di beberapa instansi dan bidang. Digitalisa marketing pada masyarakat UMKM, digitalisasi terkait birokrasi di kantor-kantor pemerintahan desa, digitalisasi dibidang kesehatan dengan menciptakan aplikasi screening vaksinasi untuk masyarakat umum dan digitalisasi dibidang lainnya. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari adanya pemetaan kebutuhan yang telah dilakukan oleh dosen pendamping lapangan dan mahasiswa KKN.



Atas pencapaian tersebut, Universitas Mulawarman menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya dukungan penuh dari Gubernur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas terselenggaranya KKN tahun 2021 ini. Semoga program yang telah dilaksanakan dan luaran pengabdian yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah. Penghargaan serupa juga disampaikan kepada 16 Provinsi, 43 Kabupaten/Kota, 148 Kecamatan, 485 Desa/Kelurahan/Kampung, serta 502 mitra yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan KKN tahun 2021. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Samarinda, Desember 2021
Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral oleh sivitas akademika Universitas Mulawarman terutama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Program ini seyogyanya diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Namun realitanya, masih banyak program KKN yang belum berhasil menyentuh pada akar permasalahan dan cenderung menjadi ajang kegiatan seremonial belaka. Padahal banyak topik yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa dan dosen dalam upaya pendampingan program pembangunan daerah. Terlebih lagi, program KKN belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kinerja perguruan tinggi dan pencapaian luaran pengabdian masyarakat meskipun telah dilaksanakan puluhan tahun dengan melibatkan ribuan mahasiswa yang ditempatkan pada ratusan lokasi.

Tahun 2021, Universitas Mulawarman mengambil inisiatif untuk mengeluarkan inovasi kebijakan baru dalam pelaksanaan KKN dilaksanakan secara kombinasi daring (*online*) dan luring (*offline*); agar dapat mengurangi interaksi dengan banyak orang yang memungkinkan terjadinya perluasan penyebaran virus COVID-19. KKN juga berbasis pada program yang mulai disusun mahasiswa bersama mitra di lokasi, pendamping lapangan (PL), dan dosen pembimbing lapangan (DPL), agar manfaat program dapat dirasakan secara nyata di lapangan. Sementara target pencapaian luaran juga ditekankan pada pelaksanaan KKN tahun 2021, dimana mahasiswa dan DPL dituntut untuk dapat menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, HKI, atau sejenisnya dari kegiatan KKN.

Sebagai wujud nyata dari upaya pencapaian luaran pengabdian masyarakat dari kegiatan KKN, Universitas Mulawarman menerbitkan 3 (tiga) volume buku yang berisi artikel pengabdian masyarakat yang ditulis oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa bimbingannya. Artikel pengabdian masyarakat berisi tentang berbagai topik terkait “Desa Tangguh Penyangga Ibukota Negara”. Pencapaian luaran ini tentu sangat signifikan berkontribusi untuk meningkatkan kinerja Universitas Mulawarman dalam pengabdian masyarakat.



Semoga pencapaian kerja cerdas mahasiswa dan dosen Universitas Mulawarman mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, maupun 14 Provinsi lainnya yang menjadi lokasi KKN Universitas Mulawarman tahun 2021. Seluruh bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan KKN dan pencapaian luaran pengabdian masyarakat ini. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Samarinda, Oktober 2021

Tim Editor

DAFTAR ISI

Cover	i
Dewan Editor	v
Sambutan Rektorat	vi
Sambutan Teknokrat	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix

1 Bagian I Tangguh Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

1.1 Inovasi Kebijakan Pelaksanaan KKN Semi Daring Berbasis Program dan Target Pencapaian Luaran Tahun 2021 di Universitas Mulawarman <i>Mustofa Agung Sardjono, Anton Rahmadi, Uni W. Sagena, Dina Lusiana Setyowati, Miftakhur Rohmah, Kiswanto</i>	1
1.2 Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Shopee Guna Meningkatkan Penjualan Secara Online Pada UMKM Mitra Konveksi Samarinda <i>Ana Noor Andriana, Yuni Febriani Anggraini</i>	13
1.3 Pemanfaatan Sampah Organik oleh Masyarakat untuk Pertanian Ramah Lingkungan <i>Ni'matuljannah Akhsan, Syswy Nur Bewty, Muhammad Habibi Baraqbah, Annisa Ayu Wulandari, Gazela Gata Fama, Deva Nadila, Dede Isma Gunawan</i>	20
1.4 Izin Usaha Perdagangan Bagi Pelaku UMKM: Aksi Abdi KKN 47 di Kelurahan Tenun Kecamatan Samarinda Seberang <i>Rudy Agung Nugroho, Nuraeni Muzdalifah</i>	27
1.5 Edukasi Ramah Lingkungan dengan Pestisida Nabati Sebagai Pembasmi Hama <i>Diah Rahayu, Oshferlia Rucmana Saud</i>	34
1.6 Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Untuk Optimalisasi Ekonomi-Sosial Masyarakat Desa Loktuan Sebagai Penyangga Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur <i>Nurliah, Maria Stefanie Keban, Uni W. Sagena</i>	43
1.7 Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Eco-Enzym <i>Yuniarti, Antonius Juan, Siti Marlina, La Asrafil, Mayang Anggita Sari, Rabbanyyah</i>	52

2 Bagian II Tangguh Pendidikan dan Teknologi

2.1 Pelatihan Mengajar Interaktif Dengan <i>Google Classroom</i> Pada SD Al Firdaus Islamic School Samarinda <i>Ahmad Mubarak, Wahyu Agung Ramdani</i>	61
2.2 Pemanfaatan Media Lembar Balik Dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak terhadap Pencegahan COVID-19 <i>Ike Anggraeni, Kiswanto, Putri Amalia</i>	67
2.3 Pemanfaatan Peta Digital Dalam Meningkatkan <i>Branding</i> Kampung Sumber Agung <i>Arwin Sanjaya, Deni Juliansyah, Dewiyanti, Grace Wulandari, Hamdani, Khairun Nisa, Muhammad Nur Faizun</i>	77
2.4 Aplikasi Skrining Vaksinasi COVID-19 untuk Masyarakat Umum <i>Swandari Paramita, Shafa Dimas Saputra, Rifqi M. Riefard, M. Arman Maulana, Zainal Arifin</i>	85
2.5 Sosialisasi Peningkatan Keuntungan Produk Usaha Berbasis Teknologi <i>Yesi Aprianti, Elfrida Dwi Saputri, Karina Yulianda, Luluk Nurifah, Muhammad Al Fikrie</i>	92

- 2.6 Perspektif Peserta Didik MTS Al-Jihad Kuala Samboja Di Tengah Pandemi COVID-19: Gejala Belajar Dari Rumah (SFH)
Alamsyah, Muhammad Alif Rahim, Hikmatul Fajar, Idayanti, Nor Amalia Azizah, Yunita Kaumbur, Afifah Izzatu Elfitra102

3 Bagian III Tangguh Kesehatan

- 3.1 Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Bandara Kota Samarinda
Enny Facturahmi, Meyliana Anjelita.....112
- 3.2 Edukasi Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita oleh Orang Tua Melalui Buku Saku Elektronik di Kelurahan Pulau Atas Samarinda
Singgih Daru Kuncara, Sihombing Cicilla Yolanda.....121
- 3.3 Gerakan Literasi: Informasi Varian COVID-19 terbaru dan pentingnya Vaksinasi pada Masyarakat Kelurahan Jahab
Satyawati Surya, Catur Sefti Nanda, Efraim Fredy Rudi, Norhanipah, Ristiara Cahya Gayatri, Veranda Yuliasari, Syahrizal Chaniago, Andrea Aulia Faradilla128
- 3.4 Penyuluhan COVID-19 di Pasar Tradisional Kelurahan Sindangsari
Burhanuddin, Rosyida Muthia Rahma, Ainayya Dian Lungayu, Alexander Kevin Marcelino, Andi Prasetyo, Ivadra Friesta Sondakh134
- 3.5 Strategi Komunikasi Edukasi Pada Masyarakat Kota Bontang dalam Sosialisasi Manfaat Suntik Vaksin COVID-19 (Kasus pada Kelurahan Tanjung Laut dan Tanjung Laut Indah)
Hairunnisa, Shiba Syahidah, Tia Noviandri, Andi Ancha, Annisa Chairunnisa, Nur Evita Putri Sri Dewi Azisna, Nanda Agustina, Ahda Mujahidah Ibrahim..... 140

Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Untuk Optimalisasi Ekonomi-Sosial Masyarakat Desa Loktuan Sebagai Penyangga Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur

AUTHOR

Nurliah¹
Maria Stefanie Keban²
Uni W. Sagena³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

² Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan sebagian di Kutai Kartanegara (Kukar) telah disahkan dan dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Pemindahan IKN ini memberi dampak bukan hanya masyarakat di wilayah IKN tetapi juga di wilayah penyangga IKN seperti Samarinda, Balikpapan, Bontang, dan Sangatta. Hadirnya pendatang dan investor yang mencari lahan menciptakan harga tanah yang tinggi. Pada akhirnya menggoda masyarakat untuk menjual lahannya tanpa pertimbangan matang. Kondisi ini juga dapat memicu munculnya konflik perebutan lahan. Tujuan pengabdian masyarakat itu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan lahan dan pengurusan sertifikat tanah agar tidak terjadi sangketa lahan yang memungkinkan tersingkirnya masyarakat dari wilayahnya. Target yang menjadi sasaran sosialisasi adalah masyarakat Kelurahan Loktuan, Kota Bontang sehingga mereka dapat mengetahui, mengelola dan memanfaatkan lahan sendiri tanpa harus diperjualbelikan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, penyuluhan, dan edukasi melalui program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 tahun 2021, Universitas Mulawarman.

Author Correspondence

Nurliah

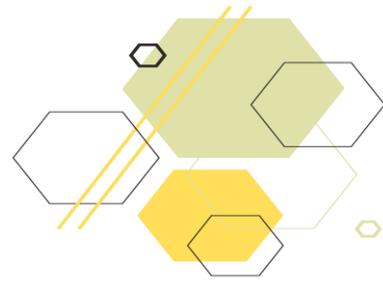
Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman

Email :
nurliah.simollah@fisip.unmul.ac.id

Kata Kunci

Pemanfaatan lahan;
Penyangga IKN;
ekonomi-sosial;
Loktuan

LATAR BELAKANG



Ibu Kota Negara (IKN) merupakan pusat pemerintahan di suatu Negara. Ini sudah diatur dalam Undang-Undang (UU) bahwa setiap negara memiliki Ibu Kota yang mempunyai peran penting bagi segala aspek kegiatan pemerintahan. IKN mempunyai fungsi utama yaitu sebagai pusat kekuasaan politik maupun perekonomian suatu Negara. IKN juga mencerminkan sisi kebudayaan dari negara tersebut yakni sebagai identitas dari suatu negara. IKN dibangun untuk memajukan negara tersebut agar masyarakatnya menjadi makmur dan berkehidupan yang cukup (Novitasari, 2021).

Selama ini ibukota negara terletak di DKI Jakarta. Namun pada tanggal 29 April 2019 Presiden Joko Widodo mengumumkan dalam rapat terbatas mengenai rencana pemindahan ibu kota negara. Tepat 26 Agustus 2019 Presiden mengesahkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang pemindahan IKN dan memasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024.

Pemindahan Ibukota ke PPU dan Kukar di Kalimantan Timur, disambut dengan antusias. Hal ini terutama bagi para investor di bidang property dan real estate. Investor beranggapan sektor tersebut akan sangat dibutuhkan nantinya dalam pembangunan ibu kota Indonesia yang baru (Novitasari, 2021). Anggapan ini tidak salah, berita kompas.com (1/4/2021) menyebutkan harga tanah mulai melonjak di desa Sepaku, PPU, setelah peletakan batu pertama pembangunan ikn. Spekulasi tanah mulai berkeliaran mengagpling tanah. Incaran tanahpun bukan hanya di wilayah pembangunan IKN tetapi juga merembes ke daerah lainnya di Kaltim.

Bontang merupakan satu dari kota atau kabupaten yang berada di sekitar wilayah IKN atau biasa disebut kota penyangga. Tentu saja, kota Bontang menjadi salah satu wilayah sasaran pembangunan. Apalagi dari pandangan Presiden Jokowi bahwa perpindahan ibukota adalah sebuah transformasi nasional dimana tak hanya infrastruktur yang akan dibangun tetapi juga perpindahan manusia yang nantinya akan menghiasi proses perubahan produktivitas dan kreatifitas di IKN oleh manusia-manusia bertalenta (Hidayat, et. al, 2020).

Sebagai kota berorientasikan industri, jasa dan perdagangan, Bontang tentu menjadi target menarik bagi para pendatang untuk ambil bagian di berbagai sektor seperti properti, perumahan, maupun perusahaan industri lainnya. Agar masyarakat Bontang terutama kelurahan Loktuan tidak tersingkir dari daerahnya sendiri dan mencegah terjadinya sangketa lahan maka KKN Unmul melakukan sosialisasi pengelolaan lahan. Target yang menjadi sasaran sosialisasi adalah



masyarakat Kelurahan Loktuan, Kota Bontang sebab wilayah Loktuan adalah kawasan industri yang menjadi magnet bagi pendatang dan investor sehingga mereka sangat penting bagi warga untuk mengetahui, mengelola dan memanfaatkan lahan sendiri tanpa harus diperjualbelikan.

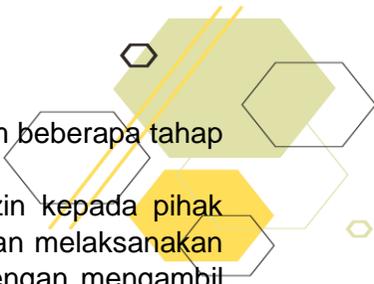
Secara praktikal, sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan lahan masyarakat di lokasi penyangga IKN tersebut agar dapat bernilai strategis secara ekonomi dan sosial bagi pemiliknya. Secara konseptual, optimalisasi yang dimaksudkan dalam pengabdian ini merujuk defenisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal. Optimalisasi berarti pengoptimalan (KBBI, 2015:562).

Optimalisasi juga berarti proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya (Siringoringo, 2005). Sosialisasi optimalisasi tersebut merupakan bagian dari solusi untuk meningkatkan wawasan masyarakat.

Wawasan tentang ini penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mereka mampu mengimplementasikan kegiatan yang bernilai secara ekonomi-sosial, contohnya dengan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan agar menghasilkan tanaman pangan yang dapat dioleh dan diproduksi, baik dalam skala rumah tangga maupun dalam skala besar usaha (Rohmah, Rahmadi, Sagena, 2021). Hal itu bisa meningkatkan mata pencaharian warga dengan mengembangkan produk-produk bernilai sosial-ekonomi tinggi, dengan cara menonjolkan kekhasan atau keunikan lokal sebagai komoditas unggulan masyarakat (Sagena et.al, 2020).

METODE

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat KKN angkatan 47 tahun 2021 Unmul ini melalui beberapa tahapan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Loktuan, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Kegiatan ini diikuti sekitar dua warga per RT. Ada terdapat 52 RT di kelurahan Loktuan. Sosialisasi optimalisasi pemanfaatan lahan ini disampaikan oleh kelompok KKN yang dikoordinir oleh Maria Stefanie Keban, mahasiswa Unmul Prodi Sosiatri Fisip, dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan.



Sosialisasi optimalisasi pemanfaatan lahan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Tahap ini dimulai dari survei lokasi dan pengurusan izin kepada pihak kelurahan dan menginformasikan bahwa KKN Unmul akan melaksanakan sosialisasi di kelurahan Loktuan tepatnya di setiap RT dengan mengambil beberapa perwakilan warga yang akan kami temui.
2. Tahap kedua melakukan *zoom meeting* dengan Dinas Sosial tentang program-program kerja kelompok dan individu. Membahas apa yang akan KKN Unmul lakukan dalam sosialisasi ini, sekaligus meminta persetujuan dan arahan dari Dinas Sosial.
3. Tahap ketiga pembuatan brosur tentang Optimalisasi Pemanfaatan lahan Oleh Masyarakat Loktuan di Tengah Pembangunan IKN. Pembuatan brosur dilakukan untuk memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat terkait apa yang akan kami sosialisasikan.

Tahap pelaksanaan, pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 2 Agustus 2021 pukul 10.00 - selesai. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi setiap rumah warga. Lalu menjelaskan tentang kedatangan tim KKN Unmul yang ingin melaksanakan sosialisasi tentang optimalisasi pemanfaatan tanah di tengah pembangunan IKN. Saat datang, tim KKN Unmul juga membagikan brosur yang telah dibuat sekaligus memberi kesempatan warga untuk berdiskusi tentang tanah dan permasalahannya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi terhadap Masyarakat

Kelurahan Loktuan, berada di wilayah Kotamadya Bontang. Luasnya sekitar 3,58 km². Loktuan terdiri dari 52 RT dimana hampir seluruh penduduknya berprofesi sebagai pedagang, petani, dan karyawan perusahaan. Perusahaan di Loktuan ada empat diantaranya adalah Pupuk Kaltim (PKT), Kaltim Nitrate Indonesia (KNI), Kaltim Nusa Etika (KNE), Black Bear, dan Kaltim Parna Industri (KPI).

Sebagai kota berorientasikan industri, jasa dan perdagangan, Bontang menjadi salah satu desa penyangga Ibukota yang dilirik sebagai daerah tujuan pendatang dan investor. Sebagai wilayah yang menjadi tujuan pencari kerja dan investor, Bontang akan mengalami dampak yang sama dengan desa penyangga lainnya. Tentunya lahan dan tanah menjadi incaran spekulasi yang ingin membeli dan menjual tanah bagi para investor dan pendatang. Bagi masyarakat Bontang terutama kelurahan Loktuan bisa jadi berkah, bisa pula menjadi petaka. Sebab, tanah akan atau sudah mereka jual menyebabkan mereka jadi tersingkir dari daerahnya sendiri. Seringkali pula akibat tanah yang melonjak menyebabkan

saling klaim kepemilikan tanah. Maka muncullah sengketa tanah antar warga atau investor.

Untuk mencegah terjadinya sengketa lahan dan tersingkirnya masyarakat Loktuan dari tanahnya sendiri maka KKN Unmul melakukan sosialisasi pengelolaan lahan dan membagikan brosur berisi penjelasan dalam optimalisasi lahan. Sosialisasi ini agar masyarakat dapat mengetahui, mengelola dan memanfaatkan lahan sendiri tanpa harus diperjualbelikan. Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan brosur yang isinya terdapat informasi terkait pemanfaatan lahan oleh masyarakat Loktuan di tengah pembangunan IKN. Sosialisasi ini dilakukan di halaman rumah warga kelurahan Loktuan mengingat kondisi pandemi saat ini.



Gambar 1. (kiri) Maria perlihatkan brosur yang disebar dalam Sosialisasi pada warga Loktuan. (kanan) File flyer yang disosialisasikan kepada masyarakat

Dalam penjelasannya, peserta KKN Unmul mengarahkan warga setempat untuk memanfaatkan lahan mereka sendiri dengan menjadikan arena wisata, bertani, membangun ruko sehingga kelak bisa disewakan, hingga menjadikan hostel atau kost bagi para pendatang. Dengan begitu, warga dapat terhindar dari pemiskinan terstruktur dan terhindar dari pamarjinalan sehingga bisa ambil bagian dalam pembangunan Ibukota negara.

Sebagaimana disampaikan oleh KKN Unmul bahwa pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya dan proses perubahan yang direncanakan seharusnya untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melihat berbagai pembangunan yang

terjadi pada kenyataannya memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat di wilayah tersebut. Harapannya adalah dampak yang baik secara ekonomi maupun sosial.



Gambar 2.
Sosialisasi pada warga
RT 46 Loktuan Respon
Masyarakat

Tanggapan masyarakat Loktuan sendiri dengan perpindahan Ibukota negara di Kalimantan Timur tepatnya di PPU mengakui akan adanya perpindahan penduduk dari berbagai daerah di seluruh Indonesia menuju ke Kaltim. Menurut warga, dengan banyaknya pendatang maka semakin banyak pula masyarakat dari luar pulau untuk mencari-cari lahan kosong atau sebagai tempat bermukiman warga pendatang. Salah satu kota penyangga yakni Kota Bontang menjadi salah satu wilayah yang juga dikenal dengan kota industri. Eko Yudi Harianto, salah satu warga menilai akan banyak pendatang yang memasuki wilayah Kota Bontang karena peluang kerjanya yang cukup besar.

Namun ia berharap agar tidak terjadi kejadian seperti sengketa lahan atau jual beli tanah yang akhirnya menyingkirkan mereka dari tanahnya sendiri. Dengan pemahaman yang diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat, warga Loktuan khususnya dapat lebih memilih mengolah lahan mereka sendiri, dengan cara bertani, berdagang atau menjual jasa. Senada yang disampaikan mahasiswa, Eko mengakui bahwa pembangunan Ibukota negara memang memunculkan sejumlah kondisi. Terutama mengenai adanya masyarakat yang memanfaatkan kebutuhan atas lahan atau pemukiman oleh warga pedatang maupun investor dengan berspekulasi tentang harga tanah sehingga membuat masyarakat rela menjual tanahnya. Pada satu titik bisa menyebabkan adanya konflik antarwarga dalam sengketa lahan. Maka ia sepakat tentang pentingnya untuk memberikan pengetahuan melalui sosialisasi bagi warga agar tidak tergiur untuk menjual lahan mereka namun bisa memanfaatkan atau mengolah sendiri lahan mereka. Terutama pula ujar warga RT 46 ini untuk mengurus sertifikat tanah mereka agar tidak ada saling mengklaim yang berakhir konflik antarwarga.



Gambar 3.
Sosialisasi pada
warga RT 47

Maria, mahasiswa jurusan Sosiatri yang melakukan sosialisasi optimalisasi lahan pada warga menjelaskan bahwa Kota Bontang yang berdampingan dengan Kukar masih memiliki banyak lahan kosong terutama di wilayah Loktuan. Ini dapat menarik minat banyak perusahaan-perusahaan. Tentu ini kabar gembira masyarakat karena punya kesempatan besar untuk mensejahterakan diri dan keluarganya. Mengenai hal tersebut dibenarkan pula oleh salah satu warga RT 47 bernama Astuti. Peluang kerja yang besar memang mereka butuhkan sebab seringkali perusahaan tidak merekrut warga di lokasi beroperasinya perusahaan. Ini dapat mendatangkan kekecewaan. Apalagi dengan hadirnya ibukota baru dan Bontang menjadi kota penyangga ibukota, membuat perpindahan penduduk dari Jawa dan sekitarnya akan membludak. Jika tidak diantisipasi dengan memberi peluang bagi masyarakat lokal, maka menurut Astuti hal itu dapat menyingkirkan masyarakat lokal. Diharapkan ini menjadi perhatian pemerintah dan perusahaan.

Gambar 4.
Sosialisasi dengan
Ketua RT 11



Tentang masih banyaknya lahan kosong dan belum mengurus sertifikat tanah, Ketua RT 11 Loktuan, Mochammad Jajuli, mengatakan pentingnya hal itu diupayakan warganya. Ia menilai dengan adanya perpindahan penduduk akan terjadi permasalahan seperti sengketa lahan. Dilihat dari berbagai permasalahan sengketa yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia, sehingga Jajuli setuju dengan yang dilakukan mahasiswa KKN 47 Unmul untuk sosialisasi ke rumah-rumah warga Loktuan. Sebagai ketua RT 11, Jajuli mendukung kegiatan

sosialisasi ini. Menurutnya, kondisi pembangunan IKN saat ini dapat saja berdampak pada kepemilikan lahan masyarakat Loktuan. Makanya ia berharap dan menyarankan kepada warganya sebisa mungkin berusaha untuk memanfaatkan lahan yang ada di sekeliling mereka.

KESIMPULAN

Proses sosialisasi optimalisasi lahan bagi warga Loktuan berjalan dengan baik dan masyarakat merespon dengan baik kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini pengetahuan warga tentang pemanfaatan lahan menjadi lebih luas dan bervariasi. Berkat kegiatan sosialisasi ini pula masyarakat menjadi tahu bahwa lahan kosong yang mereka miliki mempunyai peluang yang sangat besar untuk peningkatan ekonomi mereka. Masyarakat juga lebih paham bahwa lahan kosong tidak hanya bisa untuk diperjualbelikan, tapi masih bisa dimanfaatkan untuk berbagai usaha sehingga masyarakat tidak termarginalkan dengan hadirnya Ibukota baru.

Harapan kedepannya masyarakat dapat lebih bekerja sama untuk mengelola lahan mereka sendiri, tidak tersingkirkan dari tanah sendiri dan tidak lagi menjadi masyarakat terpinggirkan di tengah kehadiran ibukota negara sehingga kedepannya tidak ada masalah tentang sengketa lahan dan tidak ada lagi konflik-konflik tentang lahan di tengah masyarakat Loktuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan Terima kasih kepada pimpinan dan jajaran panitia KKN dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman (LP2M) atas informasi yang diberikan terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Nasional angkatan 47 Universitas Mulawarman, dan seluruh elemen masyarakat terutama kepada masyarakat Kelurahan Loktuan, Bontang, yang telah banyak membantu dalam melakukan program kerja kami sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA



- Hidayat, AR Rahman Taufik., Iskandar, Wahyu., Iresha, Fajri Mulya., Riva, Reza Ramdan. 2020. *Perpindahan Ibu kota Negara di Mata Diaspora Jepang*. PT Penerbit IPB Press.
- Novitasari, Tri. 2021. *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Pemindahan Ibu Kota Jakarta Ke Kalimantan Timur* (Event Study Pada Sektor Property & Real Estate yang Listing Di BEI). repository.stiedewantara.ac.id.
- Sagena, Uni W., Rohmah, Miftakhur., Rahmadi, Anton. 2020. Meningkatkan *Food Security* melalui Modernisasi Pangan untuk Pengembangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Talisayan. Diakses dari <https://news.prokal.co/read/news/7384-meningkatkan-food-security-melalui-modernisasi-pangan-untuk-pengembangan-sosial-ekonomi-masyarakat-talisayan.html>
- Siringoringo, Hotniar. 2005. *Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rohmah, Miftakhur., Rahmadi, Anton., Sagena, Uni W.. 2021. Peningkatan Kreativitas Kelompok Perempuan di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Modernisasi Pengolahan Pangan Lokal di Wilayah Perbatasan, Kalimantan Timur. *Jurnal JUARA (Juara Wahana Abdimas Sejahtera)*, ISSN 2715-4998, Volume 2 , Nomor 1, halaman 66-79, Januari 2021. DOI : <http://dx.doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v3i1.5095>
- Tim Prima Pena. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press.